

Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Desa Bakipandeyan Sukoharjo Menuju Kesejahteraan Keperempuan

Firstnandiar Glica Aini Suniaprily ^{*1}

Daniyel Dwi Ardiyanto ²

Arneta Indah Noorlintang Mentari ³

Alwan Fauzan, Afrigh Alaina Shobron ⁴

Ada Riski Rahma Noviana ⁵

Amilia Febriani ⁶

Yulian Dwi Nurwanti ⁷

Adhy Nugraha ⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Batik Surakarta

*e-mail : firstnandiar@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini mempunyai tujuan melakukan pemberdayaan di bidang pertanian yang difokuskan kepada kelompok wanita tani yang berlokasi di Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, program pemberdayaan ini menargetkan kesejahteraan keperempuan bagi anggota kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan KWT di Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, serta diharapkan dapat menambah studi kepustakaan khususnya ilmu sosial guna penelitian lebih lanjut. Bagi Kepentingan Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ide dan gagasan serta masukan dalam upaya meningkatkan Pemberdayaan KWT di Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo berdasarkan pada landasan teoritik empirik. Peneliti berikutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Kelompok Wanita Tani, Kesejahteraan

Abstract

This service has the aim of empowering in the field of agriculture which is focused on farm women's groups located in Bakipandeyan Village, Baki District, Sukoharjo Regency, this empowerment program targets women's welfare for members of farm women's groups in Bakipandeyan Village. The purpose of this research is to find out the empowerment of KWT in Bakipandeyan Village, Baki Subdistrict, Sukoharjo Regency, and is expected to add to the literature study, especially social science for further research. For Government Interests This research is expected to contribute in the form of ideas and ideas as well as input in an effort to improve KWT empowerment in Bakipandeyan Village, Baki District, Sukoharjo Regency based on an empirical theoretical basis. For future researchers, this research can be used as material for consideration or can be further developed, as well as a reference to similar research.

Keywords: Empowerment, Women Farmers Group, Welfare

PENDAHULUAN

Petani perempuan memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga sambil menunggu musim panen padi sawah. Kondisi lapangan menunjukkan bahwa petani laki-laki hanya menanam tanaman pangan seperti padi dan tanaman sampingan lainnya. Pada saat yang sama, mereka tidak memikirkan kebutuhan pangan lain seperti sayur-mayur dan buah-buahan serta menjual produk nabati. Sayur-sayuran dan buah-buahan sangat diperlukan untuk meningkatkan pendapatan finansial keluarga, tak terkecuali tanaman kecantikan dan obat-obatan keluarga. Upaya pemberdayaan peningkatan pendapatan keluarga bagi ibu-ibu yang memiliki keterampilan dan tergabung dalam kelompok wanita tani ini tentunya dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga melalui keterampilan yang dimilikinya.

Sementara

itu, ibu-ibu yang tidak memiliki keterampilan hanya bisa mengandalkan pendapatan suaminya yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani padi. Keterampilan dan aktivitas

berorganisasi yang membantu perekonomian keluarga hanya terhambat oleh pengetahuan akan pentingnya organisasi yang membantu perekonomian keluarga, tata tertib kepengurusan dan administrasi organisasi yang belum sesuai dengan aturan, dan manajemen waktu, distribusi tenaga kerja dalam perekonomian keluarga, manajemen organisasi dan perusahaan pertanian dalam urusan dalam negeri. Banyak anggota kelompok wanita tani yang tidak memahami atau memahami budidaya pertanian, dan sebagian anggota kesulitan mencari lahan yang cocok untuk sebagian anggota di kebun desanya. Apabila perempuan terlibat dalam kegiatan pertanian, harus ada pedoman yang berhubungan dengan Kelompok Wanita Tani (KWT). Kelompok wanita tani yang beranggotakan perempuan sendiri merupakan wadah yang memberikan kesempatan bagi perempuan untuk terlibat langsung dalam pembangunan sektor pertanian. Yakni adanya kesamaan pertanian di tempat mereka berpindah, tempat tinggal mereka berdekatan, serta dalam pemahaman yang sama dan motivasi yang kuat untuk meningkatkan perekonomian agar potensi besar dan peran mereka sebagai mitra petani laki-laki dapat termanfaatkan secara harmonis, harmonis baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat luas (Thias, 2020). Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam pengabdian adalah bagaimana bentuk dan pola pemberdayaan kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan Sukoharjo agar menuju kesejahteraan keperempuanan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menemukan situasi sosial tertentu melalui deskripsi yang tepat tentang realitas yang dirumuskan dalam kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data dan analisis data situasi alamiah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus, di mana metode ini sesuai dengan kondisi yang sedang dikaji oleh peneliti. Metode studi kasus sendiri merupakan pengujian secara rinci terhadap satu kondisi tertentu. Tujuan dari metode studi kasus dalam penelitian ini yakni memusatkan perhatian pada pemberdayaan bidang pertanian yang difokuskan bagi Kelompok Wanita Tani Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keperempuanan. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 di Desa Bakipandeyan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo. Pemberian edukasi kepada kelompok wanita tani Desa Bakipandeyan menjadi langkah awal untuk menjalankan program pemberdayaan, hal ini dilakukan agar masyarakat sadar akan pentingnya kemandirian kelompok wanita tani dalam membantu kesejahteraan keluarga dan dirinya sebagai seorang perempuan yang berdikari. Kegiatan ini dilaksanakan dengan agenda diskusi interaktif dengan kelompok wanita tani Desa Bakipandeyan dan pemberian bibit gratis bagi kelompok wanita tani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kelompok Wanita Tani

Menurut Kementerian Pertanian, Kelompok Wanita Tani (KWT) adalah kelompok perempuan yang bekerja di sektor pertanian dalam wilayah kedekatan, keselarasan dan kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan bersama sumber daya pertanian untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan dari para anggotanya. Kelompok perempuan tani biasanya tinggal berdekatan. Sementara Kementerian Pertanian RI tahun 1997 mendefinisikan kelompok pedesaan sebagai kelompok petani yang tumbuh berdasarkan kedekatan dan keselarasan serta kesamaan kepentingan dalam pemanfaatan sumber daya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan anggotanya. Kelompok wanita tani adalah kumpulan perempuan, isteri petani atau perempuan yang mempunyai kegiatan di bidang pertanian berdasarkan kedekatan, keselarasan dan kepentingan bersama untuk bersama-sama memanfaatkan sumber daya pertanian guna meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraannya. Keanggotaan Menurut Sayogyo, perempuan yang bekerja di luar sektor domestik dapat meningkatkan pendapatan keluarga, dan peran ganda tersebut dapat dijadikan sumber untuk meningkatkan kesejahteraan diri dan keluarganya. Sementara itu, Panjaitan menyatakan peran perempuan semakin strategis dalam upaya peningkatan kehidupan sosial ekonomi keluarga (Nurmayasari, 2014).

Keberadaan kelompok wanita tani ini merupakan upaya pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga guna meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian perempuan. Tujuan dari pemberdayaan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, konsep pemberdayaan menjadi bagian penting dalam pembangunan alternatif. Keberadaan kelompok wanita tani ini berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia dan harapan keluarga petani, karena sumber daya lokal dapat dimanfaatkan dengan baik. Kelompok wanita tani adalah sekelompok perempuan atau petani yang bekerja sama untuk mempromosikan, menyepakati, dan menggunakan sumber daya pertanian serta meningkatkan produktivitas pertanian, kapasitas petani, dan kesejahteraan masyarakat.

Kelompok wanita tani biasanya berlokasi di tingkat desa dan mempunyai potensi alam berupa lahan kering atau lahan pertanian. Kehadiran kelompok wanita tani menjadi motor penggerak dalam meningkatkan kesadaran dan inovasi di kalangan petani serta mengolah lahan dan tanaman bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Selain itu, kelompok wanita tani merupakan wadah asosiasi yang efektif dan bermanfaat dalam membantu mengelola dan memasarkan produk pertanian yang dihasilkan dengan berbagai pengembangan atau inovasi. Kehadiran kelompok wanita tani penting karena masih banyak petani yang menjual hasil panennya dengan harga murah. Penting untuk melihat proses varietas yang lebih inovatif dan menguntungkan bagi petani (Susilowati, 2022).

Pemberdayaan ini dilakukan khususnya pada kelompok ibu-ibu rumah tangga yang tidak bekerja dan memiliki banyak waktu luang dirumah. Dalam hal ini diberikan pelatihan sekaligus pemberdayaan khususnya bagi mereka yang kurang memiliki akses ke sumberdaya pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan ekonomi dalam peningkatan taraf hidup dan pendapatan keluarga mereka (Hernawati, 2023).

2. Pemberdayaan Keperempuanan

Perempuan tidak hanya berjuang menjadi ibu rumah tangga, mengurus anak dan keluarga serta menunaikan tanggung jawab. Melalui potensi dan tekadnya, perempuan dapat menjadi modal awal untuk meningkatkan produktivitas dan kemandirian dalam menjalankan tugas pekerjaannya, yaitu dengan terus mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya sesuai dengan kondisi dan kemampuannya.

Peran perempuan tidak hanya sebagai pasangan hidup atau pengasuh, namun juga berperan dalam menciptakan fleksibilitas finansial dalam rumah tangga. Program pemberdayaan merupakan upaya peningkatan status dan peran pribadi. Deklarasi tersebut menjelaskan upaya untuk memberikan persamaan hak kepada perempuan, berpartisipasi dalam penyelesaian masalah dan berpartisipasi aktif dalam mendorong peran perempuan dalam perencanaan, kepemimpinan dan perlindungan. Selain perlakuan inferior terhadap perempuan, bentuk-bentuk penaklukan lainnya juga dapat menghambat perkembangan perempuan. Hal ini terlihat dari berkembangnya budaya paternalistik dalam birokrasi Indonesia, dimana perempuan hanya mempunyai peran kecil. Status mereka dipandang buruk di berbagai bidang. Kelompok wanita tani adalah organisasi atau kelompok masyarakat yang dibentuk untuk meningkatkan keterampilan belajar warga untuk menerima pelatihan atau bantuan dari dinas pertanian dan ketahanan pangan yang mendorong kegiatan untuk mendukung perekonomian. Oleh karena itu, upaya penguatan kelompok pedesaan bertujuan untuk mengembangkan kerjasama yang didasarkan pada kesadaran anggota pedesaan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kelompok wanita tani tidak hanya sekedar perkumpulan perempuan petani atau penduduk desa, namun aktivitas kelompok wanita tani dapat memberikan dampak positif yaitu mengangkat taraf perekonomian keluarganya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan KWT di Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo, serta diharapkan dapat menambah studi kepustakaan khususnya ilmu sosial guna penelitian lebih lanjut. Bagi Kepentingan Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa ide dan gagasan serta masukan dalam upaya meningkatkan Pemberdayaan Kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo berdasarkan pada landasan teoritik empirik. Peneliti berikutnya penelitian

ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dapat dikembangkan lebih lanjut, serta referensi terhadap penelitian yang sejenis.

3. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Desa Bakipandeyan Sukoharjo

Bakipandeyan adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Desa Bakipandeyan terdiri dari dukuh/dusun:

- Bakipandeyan
- Baturan
- Bayanan
- Demangan
- Gondang
- Gondangsari
- Kebayan
- Pendekan
- Sanggarahan
- Tebon
- Tegalsari (Wikipedia, 2024)

Kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan merupakan kelompok wanita tani yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pertanian, mulai dari penanaman, penyiraman, hingga pengelolaan hasil pertanian. Berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok wanita tani Desa Bakipandeyan ditemukan fakta bahwa kelompok wanita tani masih membutuhkan bantuan terkait kuantitas bibit tanaman, maka dari itu kelompok kami berinisiatif dalam memberikan bantuan bibit gratis serta kegiatan penanaman bibit gratis yang dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Juli 2024 di Desa Bakipandeyan. Dengan adanya pendekatan interaktif yang edukatif diharapkan mampu mendorong potensi yang dimiliki kelompok wanita tani, melalui pendekatan interaktif tersebut kelompok kami juga memperoleh tambahan informasi seputar bibit apa yang dibutuhkan oleh kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan, kemudian kelompok kami juga turut aktif dalam kegiatan pengelolaan bibit yang telah di tanam melalui kegiatan rutin siram menyiram bersama kelompok wanita tani Desa Bakipandeyan. Diharapkan melalui kegiatan ini kelompok wanita tani dapat berdikari dan mandiri, serta mengetahui potensi yang mereka miliki dengan memperhatikan kondisi lahan dan letak geografis wilayah Desa Bakipandeyan. Selama kegiatan berlangsung, kelompok wanita tani aktif dalam pendekatan interaktif yang edukatif serta menyambut baik atas kegiatan yang kelompok kami rencanakan. Dengan bantuan dari warga sekitar juga sangat membantu kelompok kami dalam mensukseskan kegiatan ini. Setelah penanaman dan pengelolaan yang rutin, harapannya kelompok wanita tani Desa Bakipandeyan dapat memanen hasil tani yang berkualitas sehingga mampu menambah kemandirian dan kesejahteraan bagi anggota kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan. Berikut merupakan bukti dokumentasi selama kegiatan pemberian dan penanaman bibit gratis yang diperuntukan bagi kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan. Kegiatan penanaman bibit dilakukan selama satu hari, sementara kegiatan pengelolaan dilakukan rutin selama satu bulan, yaitu bulan Juli-Agustus 2024.



Gambar 1. Kegiatan Pemberian dan Penanaman Bibit Gratis Bagi Kelompok Wanita Tani Desa Bakipandeyan

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian dan pengabdian ini adalah kelompok wanita tani di Desa Bakipandeyan adalah kelompok wanita tani yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pertanian serta maju dalam inovasi dan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Keberadaan kelompok wanita tani ini merupakan upaya pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga guna meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian perempuan. Tujuan dari

pemberdayaan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan masyarakat terkhusus di Desa Bakipandeyan. Oleh karena itu, konsep pemberdayaan menjadi bagian penting dalam pembangunan alternatif. Keberadaan kelompok wanita tani ini berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan Indonesia dan harapan keluarga petani, karena sumber daya lokal dapat dimanfaatkan dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Bakipandeyan, Ketua Kelompok Wanita Tani Desa Bakipandeyan, seluruh lapisan masyarakat di Desa Bakipandeyan yang telah membantu kelompok kami dalam mensukseskan kegiatan pemberdayaan ini, kemudian kami mengucapkan terima kasih pula ke pihak kampus yaitu kampus Universitas Islam Batik Surakarta dan Tim LP3M yang telah menginisiasi agar terselenggaranya program kerja yang sangat bermanfaat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hernawati, R. I. (2023). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Bawang Merah sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-6.
- Nurmayasari, D., & Ilyas, I. (2014). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Laras Asri Pada Peningkatan Kesejahteraan Keluarga (Studi Deskriptif di Dusun Daleman Desa Kadirejo Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang). *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 3(2).
- Susilowati, T., Nuswantoro, M. A., & Susiatin, E. (2022). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Upaya Menumbuhkan Minat Wirausaha. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(02), 36-42.
- WAHYUDI AGUS THIAS, T. H. I. (2020). *Fungsi Kelompok Wanita Tani (Kwt) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pengusaha Jamur Tiram Di Dusun Iii Desa Marga Agung Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Bakipandeyan>, Baki, Sukoharjo diakses pada 12 Agustus 2024 Pukul 23.44 WIB.